

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Ina Perdana Tbk

Posisi Laporan : Triwulan IV - 2024

Kode	Komponen	INDIVIDUAL		KONSOLIDASI	
		Nilai <i>Outstanding</i> atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate	Nilai <i>Outstanding</i> atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate
1000000000	A. HQLA				
1010000000	1. HQLA Level 1				
1010100000	Kas dan setara kas	105.094.94	105.095	105.094.94	105.095
1010200000	Total penempatan pada Bank Indonesia, yaitu:				
10102010000	bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres	1.899.251.72	1.899.252	1.899.251.72	1.899.252
1010400000	Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing	3.524.553.33	3.524.553	3.524.553.33	3.524.553
1010600000	Jumlah HQLA Level 1		5.528.900		5.528.900
1020000000	2. HQLA Level 2A				
1020400000	Jumlah HQLA Level 2A		1.527.289		1.527.289
1030000000	3. HQLA Level 2B				
1030500000	Jumlah HQLA Level 2B		289.092.67		289.093
1040000000	Jumlah HQLA sebelum penyesuaian		7.345.281.94		7.345.282
1050000000	Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2B		75.960.62		75.960.62
1060000000	Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2		612.618.58		612.618.58
1070000000	Total HQLA		6.656.702.74		6.656.703
2000000000	B. Net Cash Outflow (Arus Kas Keluar Bersih)				
2010000000	1. Arus Kas Keluar				
2010100000	Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan				
20101020000	Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan		257.054		257.054
2010200000	Penarikan Pendanaan dari Nasabah Usaha Mikro dan Usaha				
20102020000	Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil		24.536		24.536
2010300000	Penarikan Pendanaan dari Nasabah Korporasi				
20103020000	Jumlah Penarikan Pendanaan yang Berasal dari Nasabah Korp		4.886.726		4.886.726
2010400000	Penarikan Pendanaan dengan Agunan (<i>Secured Funding</i>)				
20104080000	Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (<i>Secured Funding</i>)		35.000		35.000
2010500000	Arus Kas Keluar Lainnya (<i>Additional Requirement</i>)				
20105090000	Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (<i>Additional</i>		112.553		112.553
2010600000	Jumlah Arus Kas Keluar		5.315.868		5.315.868
2020000000	2. Arus Kas Masuk				
2020100000	Pinjaman dengan Agunan (<i>Secured Lending</i>)				
20201030000	Jumlah Arus Kas Masuk yang Berasal dari Pinjaman dengan Agunan (<i>Secured Lending</i>)		-		-
2020200000	Tagihan berdasarkan Pihak Lawan (<i>Counterparty</i>)	-		-	
20202080000	Jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (<i>counterpart</i>		1.314.994		1.314.994
2020300000	Arus Kas Masuk Lainnya				
20203030000	Jumlah Arus Kas Masuk Lainnya		39.826		39.826
2020400000	Jumlah Arus Kas Masuk		1.354.819		1.354.819
2030000000	Jumlah Arus Kas Masuk yang dapat Diperhitungkan dalam Perhitungan LCR (maksimal 75% dari Total Arus Kas Keluar)		1.354.819		1.354.819
2040000000	Jumlah <i>Net Cash Out Flow</i>		3.961.049		3.961.049
3000000000	C. LCR				
3010000000	Jumlah HQLA		6.656.703		6.656.703
3020000000	Jumlah Net Cash Out Flow		3.961.049		3.961.049
3030000000	Nilai LCR		168.05%		168.05%

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Ina Perdana Tbk

Posisi Laporan : Triwulan IV - 2024

Analisis Secara Individu

1. Dari hasil perhitungan LCR untuk Triwulan IV - 2024 (rata-rata bulanan untuk Triwulan IV - 2024), nilai LCR Bank Ina Perdana ("Bank") berada pada level 168,05%, dimana rata-rata high quality liquid asset ("HQLA") sebesar Rp. 6,66 triliun dan rata-rata net cash outflow sebesar Rp. 3,96 triliun. Level tersebut masih diatas ketentuan minimum LCR yang ditetapkan OJK yaitu minimum sebesar 100%
2. Untuk posisi Desember 2024, Bank mempunyai rata-rata komposisi HQLA sebagai berikut:
 - HQLA Level 1 sebesar Rp. 5,53 triliun atau mewakili 83,06% dari total HQLA yang terdiri dari:
 - Kas dan setara kas sebesar Rp. 105 milyar (1,58% dari total HQLA)
 - Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp. 1.90 triliun (28,53% dari total HQLA).
 - Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah dan Bank Indonesia sebesar Rp. 3,52 triliun (52,95% dari total HQLA).
 - HQLA Level 2A sebesar Rp. 1,53 triliun (22,94% dari total HQLA)
 - HQLA Level 2B sebesar Rp. 289 milyar (4,34% dari total HQLA)
 - Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2B sebesar Rp. 75,96 milyar
 - Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2 sebesar Rp. 612,62 milyar
3. Sementara itu untuk konsentrasi sumber pendanaan Bank posisi Triwulan IV - 2024 sebagai berikut:

Konsentrasi Sumber Pendanaan	
DPK	82.17%
Interbank	1.66%
Modal	14.93%
Lainnya	1.24%
Total	100.00%

4. Manajemen menjalankan fungsi pengawasan langsung terhadap kondisi likuiditas Bank yang dapat diketahui melalui laporan daily MCO, *maturity profile* dan monitoring risk.
5. Pemantauan terhadap likuiditas secara keseluruhan juga dipantau secara berkala oleh pihak Manajemen melalui Asset & Liabilities Committee (ALCO) Meeting untuk mengetahui berapa banyak pinjaman yang harus dipenuhi dan bagaimana memperoleh pendanaan yang dibutuhkan untuk membiayai pinjaman tersebut.
6. Selain itu Bank juga memiliki fasilitas pinjaman dari sejumlah bank nasional yang dapat berupa money market, FX line, swap dan reverse repo/repo.

Analisis Secara Konsolidasi

Untuk analisis LCR Bank secara konsolidasi sama seperti analisis LCR secara individual, hal ini dikarenakan Bank tidak memiliki perusahaan anak dalam hal pelaporan secara konsolidasi.